

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

di bidang *Food and Beverage* yang sedang berkembang. PT. Adri Utama Karya (KILLINEY Indonesia) mengembangkan bisnis kedai kopi ini pada tahun 2006, KILLINEY Kopitiam yang berasal dari Singapura juga telah ada di Kuala Lumpur, Australia, China dan Hongkong membuat PT. Adri Utama Karya tertarik mengambil hak master waralaba KILLINEY untuk Indonesia. Lebih dari 36 gerai yang telah dibuka dimana setiap gerai terdiri dari 8 hingga 20 karyawan, sekitar 10 gerai milik PT. Adri Utama Karya (KILLINEY Indonesia) sisanya subwaralaba. Jadi investor yang ingin menggunakan merek KILLINEY di Indonesia harus membeli hak waralaba dari PT. Adri Utama Karya. Saat ini gerai KILLINEY Indonesia sudah hadir di Medan, Jakarta, Makasar, Bali, Surabaya, Batam dan kota-kota lainnya. Di Medan sendiri yang akan menjadi objek penulis sudah ada 10 gerai yang dibuka dilokasi strategis kota Medan, dari 10 gerai yang dibuka di Medan hanya 4 yang milik PT. Adri Utama Karya sisanya merupakan subwaralaba.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL

PT. Adri Utama Karya (KILLINEY Indonesia) sebagai sebuah perusahaan tentu ingin bertahan dalam persaingan yang kian kompetitif. Dimana sebaiknya suatu perusahaan dapat bekerja dengan cepat dan benar dengan ketelitian yang tinggi. Semakin banyak gerai yang dibuka maka semakin besar jumlah karyawan yang akan ditampung dan dipekerjakan, perusahaan pastilah memiliki data penggajian yang merupakan proses penting dalam sebuah perusahaan. Di PT. Adri Utama Karya (KILLINEY Indonesia) mulai dari pendataan pegawai sampai pada perhitungan gaji pegawai dilakukan oleh hanya seorang HRD (*Human Resources Development*) dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Semua dokumen yang diterima oleh HRD kemudian dikumpulkan dan akan diperiksa masing-masing secara manual oleh HRD, lalu diinput satu persatu kedalam tabel yang telah dibuat menggunakan *Microsoft Excel* yang selanjutnya akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus yang diformulakan oleh user sendiri yang dapat memungkinkan terjadinya kesalahan. Setelah perhitungan gaji selesai, masing-masing karyawan dibuatkan laporan slip gaji dan Owner juga akan menerima laporan gaji yang dibuat dan diberikan oleh HRD. Demi mengikuti perkembangan yang ada, cara yang dilakukan oleh HRD ini semakin dirasa sudah kurang mampu dalam membantu mengelola semua data karyawan yang kian terus bertambah akibat dari berkembangnya usaha dari PT. Adri Utama Karya (Killiney Indonesia). Pengelolaan data karyawan yang dilakukan seorang diri oleh HRD, sulitnya melakukan perhitungan gaji karyawan karena banyaknya komponen yang diperlukan untuk proses pembuatan dan penyusunan laporan yang memakan waktu karena harus mengumpulkan dan mengolah semua data yang diperlukan terlebih dahulu menyebabkan terjadinya beberapa kesalahan seperti terlambatnya

pemberian gaji kepada karyawan dan kesalahan lainya seperti dalam update kenaikan gaji, pendataan cuti dan pemotongan gaji yang menyebabkan terjadinya kesalahan perhitungan gaji yang diberikan kepada karyawan. Oleh sebab itu, perusahaan ini membutuhkan suatu tata kelola penggajian yang terstruktur dan terintegrasi yang akan dibuat kedalam sebuah sistem sehingga proses kerja bagian personalia yang ditangani oleh seorang HRD ini dapat menjadi lebih baik dan meminimalisir kesalahan yang terjadi sebelum menggunakan sistem.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis melakukan pengembangan sistem informasi penggajian karyawan di PT. Adri Utama Karya (KILLINEY Indonesia) cabang Medan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengembangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada PT.Adri Utama Karya (KILLINEY Indonesia) Cabang Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Terlambatnya pemberian gaji yang diberikan kepada karyawan dikarenakan belum adanya sistem yang dapat mengintegrasikan seluruh data yang terkait dalam proses penggajian.
2. Terjadi kesalahan pada perhitungan gaji yang menyebabkan karyawan tidak menerima gaji yang sesuai.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Proses penggajian karyawan yang meliputi pendataan karyawan, absensi, cuti, lembur, pinjaman, pph21, menghitung gaji serta pembuatan laporan.
2. Input meliputi ialah data jabatan, data absensi, data karyawan, data cuti, data lembur, data pinjaman dan data pph21.
3. Output berupa Laporan absensi, laporan karyawan, laporan gaji, laporan pinjaman, Laporan PPh21, Laporan Cuti, Laporan Lembur.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari pengembangan sistem ini adalah mengembangkan sebuah sistem informasi penggajian karyawan yang efektif pada PT. Adri Utama Karya (KILLINEY Indonesia) dimana sistem diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan tersebut.

Manfaat pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mempercepat dan menyederhanakan proses kerja yang dilakukan oleh seorang HRD (*Human Resource Department*) sehingga mampu mengatasi keterlambatan pemberian gaji kepada karyawan.
2. Dapat meminimalisir kesalahan perhitungan gaji sehingga proses kerja bagian personalia yang dilakukan oleh seorang HRD (*Human Resource Department*) dapat menjadi lebih baik.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis menggunakan metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)* yang terdiri dari tahapan berikut :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan. Dalam tahapan ini, penulis melakukan beberapa kegiatan berikut:
 - a. Mendefinisikan masalah yang ada dengan menggunakan Kerangka tulang ikan (*fishbone*) seperti yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah.
 - b. Melakukan wawancara kepada HRD sebagai pengguna sistem dan karyawan serta pihak yang menerima laporan dan slip gaji untuk pengumpulan data.
2. Menentukan syarat-syarat informasi.
 - a. Mendeskripsikan Struktur organisasi perusahaan.
 - b. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran sistem berjalan pada PT. Adri Utama Karya
3. Menganalisis Kebutuhan Sistem
 - a. Menganalisis proses sistem berjalan dengan menggambarkan DFD.
 - b. Menganalisis kebutuhan fungsional dengan menggunakan *use case* dan non fungsional dari sistem usulan dengan menggunakan kerangka *PIECES*.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
 - a. Merancang tampilan sistem usulan.

- b. Merancang kamus data dan struktur *database* yang akan digunakan oleh sistem usulan
 - c. Menentukan menu-menu yang akan dipakai dalam sistem terkomputerisasi yang diusulkan.
 - d. Merancang form laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (output) sistem usulan dengan menggunakan aplikasi *Crystal Report*.
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak
- a. Untuk mengembangkan sistem informasi pengagajian penulis menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic.Net 2012 dengan bantuan aplikasi Microsoft *Visual Studio* 2012, *SQL Server* dan *Crystal Report* (pembuatan laporan) yang dapat mendukung dalam melakukan pengembangan ini. Kemudian melakukan dokumentasi mengenai cara kerja dari sistem yang digunakan.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL